

LIMSASPORT AND WATERPARK DALAM FOTOGRAFI KORPORAT

Fitri Desra Akmal¹, Benny Kurniadi², Ivan Saputra³

fitridesraakmal@gmail.com¹, bennykurniadi.isipp@gmail.com², ivansaputra.isipp@gmail.com³

Institut Seni Indonesia Padangpanjang

ABSTRAK

Limsa Sport and Waterpark, terletak di kampung Panco Jorong Langgam Saiyo, Nagari Kinali, Kecamatan Kinali, Kabupaten Pasaman Barat. Limsa singkatan kata dari Lima Saudara dimana pemilik perusahaan tersebut memiliki anak berjumlah Lima orang. Limsa berdiri pada 05 Januari 2019. Limsa Sport and Waterpark merupakan satu-satunya destinasi wisata yang menawarkan fasilitas olahraga sekaligus tempat rekreasi di Kabupaten Pasaman Barat. Dengan adanya perusahaan swasta yang bergerak di bidang olahraga dan rekreasi tentunya juga membuka peluang kerja bagi masyarakat sekitar. Tujuan pengkarya untuk menjadikan Limsa Sport and Waterpark dalam fotografi korporat sebagai objek karya, yaitu untuk mengembangkan profil perusahaan dan memperbaiki visual perusahaan sehingga menjadi daya tarik bagi masyarakat. Objek-objek yang pengkarya hadirkan diantaranya Geografis guna memperlihatkan area sekitaran Limsa, landscape gunung talamau, lapangan olahraga, taman, area parkir, kolam renang, arsitektur penginapan, musholla, dan aktifitas pengunjung. Kebanyakan teknik yang pengkarya gunakan dalam proses pengambilan karya yaitu komposisi sentral dan beberapa foto menggunakan komposisi refleksi dengan sudut pengambilan eye level, low angle, dan high angle. Karya ini menggunakan cahaya alami dan cahaya buatan (mix lighting) dengan bantuan flash speedlight. Dalam penggarapan karya ini, pengkarya telah melakukan eksplorasi, persiapan, dan perancangan. Hasil karya yang didapat dari tugas akhir ini berjumlah 20 karya terpilih. Tema karya yang diangkat berupa Fotografi Komersil, Fotografi Landscape, dan Fotografi Arsitektur, yang akan mendukung pada karya Fotografi Korporat.

Kata Kunci: Fotografi Korporat, Limsa Sport and Waterpark, Pasaman Barat.

ABSTRACT

Limsa Sport and Waterpark, located in Panco Jorong Langgam Saiyo village, Nagari Kinali, Kinali District, West Pasaman Regency. Limsa is an abbreviation for Five Brothers, where the owner of the company has five children. Limsa was founded on January 5 2019. Limsa Sport and Waterpark is the only tourist destination that offers sports facilities as well as recreation areas in West Pasaman Regency. The existence of private companies operating in the sports and recreation sector also opens up job opportunities for the local community. The aim of the creator is to make Limsa Sport and Waterpark in corporate photography an object of work, namely to develop the company profile and improve the company's visuals so that it becomes attractive to the public. The objects that the creator presents include geographic to show the area around Limsa, the landscape of Mount Talamau, sports fields, parks, parking areas, swimming pools, lodging architecture, prayer rooms and visitor activities. Most of the techniques that creators use in the process of taking works are central composition and some photos use reflection composition with eye level, low angle and high angle shots. This work uses natural light and artificial light (mix lighting) with the help of a flash speedlight. In creating this work, the creator has carried out exploration, preparation and design. There are 20 selected works obtained from this final assignment. The themes of the works are Commercial Photography, Landscape Photography and Architectural Photography, which will support the work of Corporate Photography.

Keywords: Corporate Photography, Limsa Sport and Waterpark, West Pasaman.

PENDAHULUAN

Limsa Sport and Waterpark, terletak di kampung Panco Jorong Langgam Saiyo, Nagari Kinali, Kecamatan Kinali, Kabupaten Pasaman Barat. Istilah Limsa ialah singkatan

kata dari Lima Saudara dimana pemilik perusahaan tersebut memiliki anak berjumlah Lima orang. Limsa berdiri pada 05 Januari 2019. Limsa didirikan oleh bapak Zainal Abidin. Bapak Zainal Abidin merupakan seorang pemimpin yayasan Universitas Fort De Kock. Limsa Sport and Waterpark bergerak dibidang olahraga dan rekreasi yang memiliki prinsip berolahraga sambil berekreasi yang dapat menjaga kebugaran dan kesehatan tubuh. Limsa Sport and Waterpark memiliki berbagai fasilitas seperti Kantor, titik kumpul, kolam renang, lapangan bulutangkis, lapangan futsal, cafeteria, musholla, pos satpam, taman dan area parkir. (doc. profil limsa sport and waterpark).

Limsa Sport and Waterpark merupakan satu-satunya destinasi wisata yang menawarkan fasilitas olahraga sekaligus tempat rekreasi di Kabupaten Pasaman Barat. Dengan adanya perusahaan swasta yang bergerak di bidang olahraga dan rekreasi tentunya juga membuka peluang kerja bagi masyarakat sekitar. Limsa Sport and Waterpark juga menyediakan penginapan yang mana di Pasaman Barat terutama di kecamatan Kinali masih minim tersedianya tempat olahraga, wisata, dan penginapan tersebut. (Wawancara Dinas Pariwisata Pasaman Barat).

Mengutip dari kamus besar bahasa Indonesia, (KBBI). Korporasi atau korporat adalah perusahaan atau badan usaha yang sangat besar atau beberapa perusahaan yang dikelola dan dijalankan kansebagai satu perusahaan besar.

Fotografi Korporat sendiri berfungsi memperkenalkan aktifitas suatu perusahaan, sehingga hasil dari karya foto tersebut dapat digunakan kepada penyajian company profile, yaitu hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan sehingga menjadi daya tarik bagi pelanggan. (King et al., 2017).

Menurut Bapak Yono selaku manajer Limsa Sport and Waterpark mengatakan bahwa pengunjung di Limsa Sport and Waterpark berkurang terhitung dari tahun 2020. Data pengunjung di Limsa Sport and Waterpark menunjukkan fluktuasi jumlah tiket yang terjual dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019, terdapat 5.500 tiket yang terjual, namun jumlah tersebut mengalami penurunan drastis menjadi hanya 1.000 tiket di tahun 2020. Selanjutnya, penjualan tiket terus menurun hingga mencapai 400 tiket di tahun 2021. Terjadinya penurunan penjualan tiket di sebabkan oleh virus Covid19 dimana pada saat itu semua aktivitas diluar rumah di batasi. Namun, pada tahun 2022, virus Covid19 mulai berkurang dan jumlah tiket terjual meningkat kembali menjadi 1.500 tiket. Hingga berlanjut pada tahun 2023 dengan penjualan 1.900 tiket, dan diperkirakan akan terus meningkat menjadi 2.300 tiket pada tahun 2024. (Wawancara staff Limsa Sport and Waterpark).

Alasan pengkarya menjadikan Limsa Sport and Waterpark dalam fotografi korporat sebagai objek foto untuk mengembangkan profil perusahaan karena melihat dari hasil riset pengkarya di beberapa media social Limsa Sport and Waterpark secara teknik dan konsep fotografi masih kurang. Berbagai macam objek menarik yang bisa divisualkan secara profesional dengan menerapkan hasil studi pengkarya, juga meinformasikan bahwasanya Limsa Sport and Waterpark sebagai tempat olahraga, wisata, dan juga penginapan satu-satunya yang ada di Kab. Pasaman Barat. Lewat karya yang telah divisualkan, pengkarya bertujuan untuk mengenalkan tempat olahraga dan rekreasi yang ada di Pasaman Barat. Pengkarya tertarik mengambil Limsa Sport and Waterpark sebagai objek fotonya karena ini adalah tempat olahraga dan rekreasi satu-satunya yang berada di Pasaman Barat dan memiliki prinsip berolahraga sambil berekreasi yang dapat menjaga kebugaran dan kesehatan tubuh.

TINJAUAN KARYA

Dalam penciptaan tugas akhir dengan judul Limsa Sport and Waterpark dalam Fotografi Korporat, pengkarya memiliki karya pembeda sekaligus pembanding antara karya

yang ada dari sumber internet dengan karya yang akan pengkarya hadirkan.

Berikut salah satu karya yang menjadi acuan pengkarya ialah:

a. Karya Bunyamin Wari



Gambar 1

Judul: Senja di gereja tua

Karya: Bunyamin Wari

Sumber: www.benyaminwari.com

Tahun: 2023

Dalam hal ini karya yang menjadi acuan ialah karya dari Bunyamin Wari yang berjudul Senja di Gereja Tua. Foto tersebut memperlihatkan sebuah bangunan gereja dan komposisi layer dari pegunungan. Foto ini memanfaatkan pencahayaan dramatis dengan sinar matahari yang muncul dari balik awan gelap, memberikan efek cahaya yang menerangi pemandangan dan memperkuat kesan dramatis. Adanya elemen-elemen seperti pagar kayu, gereja, pepohonan dan latar belakang gunung-gunung memberikan detail visual yang menarik.

Dari karya acuan di atas yang akan menjadi pembeda karya pengkarya nantinya adalah dari sudut pengambilan dan objek yang akan pengkarya ambil. Pengkarya mengambil objek nama perusahaan Limsa Sport and Waterpark dan memperlihatkan gunung Talamau yang ada di Pasaman Barat. Bertujuan untuk memperlihatkan view gunung yang bisa dilihat dari Limsa Sport and Waterpark.

b. Karya Yulianus Ladung



Gambar 2

Judul: Foto pekerja

Karya: YulianusLadung

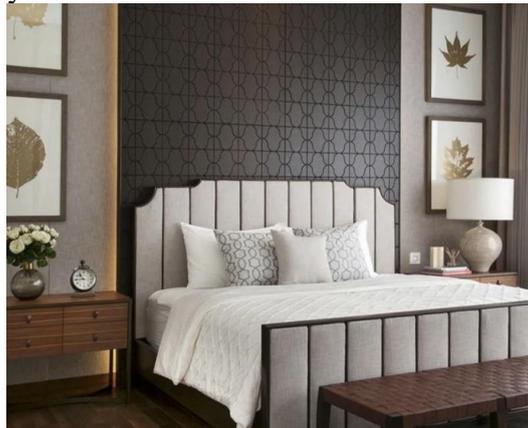
Sumber: yulianusladung.blog

Tahun: 2024

Foto acuan kedua yaitu karya dari Yulianus Ladung. Dalam foto tersebut dapat kita lihat beberapa pekerja memakai seragam kerja foto ini memanfaatkan refleksi pada genangan air di bawah untuk menciptakan efek cermin, warna-warna kontras antara pakaian oren dan truk kuning menciptakan fokus visual yang kuat, penempatan objek yang tersusun dengan baik menghasilkan komposisi yang menarik. Secara keseluruhan foto ini memanfaatkan elemen dasar fotografi seperti refleksi, simetri, warna, dan komposisi untuk menghasilkan gambar yang menarik secara estetika.

Dari karya acuan kedua yang akan menjadi pembeda karya pengkarya nantinya terletak pada sudut pengambilan gambar eye level, dan menggunakan cahaya matahari untuk menghasilkan foto yang rata dan lebih tajam, yang dimana dalam pengambilan karya, warna, detail objek dapat terlihat jelas

c. Karya Sonny Sandjaya



Gambar 3

Judul: Villa

Karya: Sonny Sandjaya

Sumber: sonnysandjaya.com

Tahun: 2024

Foto acuan ketiga yaitu karya dari Sonny Sandjaya. Dalam foto tersebut dapat kita lihat elemen-elemen dekoratif seperti bingkai, vas bunga, dan dekorasi dinding yang menambah keindahan dan karakter ruangan. Foto ini memiliki komposisi yang seimbang dengan penggunaan simetri dan pengulangan pola pada dinding belakang tempat tidur, pencahayaan dalam foto ini Nampak lembut dan terkontrol dengan kombinasi antara pencahayaan alami dan buatan.

Dari karya acuan ketiga yang akan menjadi pembeda karya pengkarya nantinya terletak pada angle pengambilan gambar dan menggunakan cahaya matahari dan cahaya buatan (mix lighting) untuk menghasilkan foto yang rata dan lebih tajam, yang dimana dalam pengambilan karya, warna, detail objek dapat terlihat jelas.

METODE PENELITIAN

Pengkarya menggunakan beberapa metode dalam proses penciptaan karya fotografi korporat yaitu:

1. Eksplorasi

Tahap pencarian ide yang berkaitan dengan Limsa Sport and Waterpark dan fotografi korporat menjadi dasar dalam penciptaan karya. Proses ini melibatkan pencarian berbagai sumber, yang diperoleh oleh pengkarya melalui berbagai media, seperti buku-buku yang relevan, data dari narasumber, serta referensi dari media cetak maupun internet yang membahas tentang Limsa Sport and Waterpark.

2. Persiapan

Pada tahap ini pengkarya terlebih dahulu melakukan pengamatan, mencari informasi, dan mengumpulkan data baik secara studi literature ataupun wawancara, guna mendapatkan referensi yang relevan untuk mempersiapkan proses berkarya.

a. Observasi

Pengkarya melakukan pengamatan langsung untuk mencari tahu tiap bagian dan aktifitas di Limsa Sport and Waterpark, agar terciptanya profil perusahaan yang lebih menarik.

b. Studi Literature

Mengumpulkan materi dari sumber referensi tertulis seperti buku, serta memanfaatkan referensi dari situs web online yang membahas Limsa Sport and Waterpark dan fotografi korporat, guna memperoleh informasi yang akurat.

c. Wawancara

Melakukan wawancara langsung kepada bapak Yono selaku Manajer Sport and Waterpark dan ibuk Rena selaku Manajer Resto dan Penginapan yang memberi informasi lengkap tentang Limsa Sport and Waterpark.

3. Perancangan

Pada tahap ini penulis sudah merancang bentuk foto yang akan dihasilkan, yaitu ;

a. Geografis

Pada tahap ini pengkarya akan memvisualkan Limsa Sport and Waterpark dari atas menggunakan drone, guna memperlihatkan area sekitaran Limsa Sport and Waterpark.

b. Pengambilan Foto Landscape

Pada bagian ini pengkarya mengambil foto landscape pemandangan alam gunung Talamau yang bisa dilihat dari Limsa Sport and Waterpark.

c. Pengambilan foto lapangan olahraga Limsa Sport and Waterpark.

d. Pengambilan foto Taman tempat bersantai Limsa Sport and Waterpark.

e. Pengambilan foto kolam renang Limsa Sport and Waterpark.

f. Pengambilan foto interior penginapan yang ada di Limsa Sport and Waterpark.

g. Pengambilan foto aktifitas pengunjung di Limsa Sport and Waterpark.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Dan Analisis Karya

1. Hasil Karya

Pada hasil karya, pengkarya menampilkan karya beserta penjelasannya, semua karya foto yang ditampilkan merupakan hasil pemotretan dari pengkarya, dan semua merujuk pada judul “Limsa Sport and Waterpark dalam fotografi korporat”.

Dalam proses pemotretan pengkarya melakukan secara outdoor dan indoor dari pagi hingga malam hari. Pengkarya mengambil foto geografis guna memperlihatkan area sekitaran Limsa, landscape Gunung Talamau, lapangan olahraga, taman, area parkir, kolam renang, arsitektur penginapan, dan aktifitas pengunjung.

Berikut hasil karya yang diambil pengkarya pada tahun 2024



Karya 1
Judul Karya : Limsa Sport Centre and Waterpark
Ukuran Foto : 40 x 100
Media : Laminating Doff
Tahun : 2024

Deskripsi Karya 1

Karya pertama berjudul Limsa Sport centre & Waterpark. Foto ini diambil pada pagi hari dari balkon penginapan Limsa. Alasan pengkarya mengambil karya ini untuk memperlihatkan nama perusahaan dan juga pemandangan Gunung Talamau yang menjadi penanda bahwa lokasi ini berada di Pasaman Barat. Karya ini menggambarkan tempat rekreasi yang menarik perhatian orang-orang yang ingin mencari lokasi untuk bersantai atau berolahraga.

Teknik pengambilan dalam karya ini adalah eye level yaitu sudut pandang kamera sejajar dengan objek yang bertujuan untuk menyamakan posisi nama perusahaan dan Gunung Talamau sehingga komposisinya pas berada di tengah. Pada karya ini pengkarya mengambil foto menggunakan kamera canon 200d, dengan ISO 100, shutter speed 1/8s. f/22 dan karya ini menggunakan cahaya alami dengan bantuan tripod agar foto yang dihasilkan tidak shaking karena setingan shutter speed rendah.

Pada karya pertama pengkarya melakukan editing warna, brightnest, contrast, highlight dan cropping menggunakan Adobe Lightroom.



Karya 3
Judul Karya : Limsa Waterpark
Ukuran Foto : 40 x 60
Media : Laminating Doff
Tahun : 2024

Deskripsi Karya 3

Pada karya ketiga berjudul Limsa Waterpark. Alasan pengkarya mengambil foto ini untuk memperlihatkan lebih dekat area kolam renang. Terdapat tiga kolam yang berada di Limsa Sport and Waterpark. Kolam pertama untuk balita dengan kedalaman 1,5 meter dan

ketinggian air setinggi 50cm, kolam kedua untuk anak-anak dengan kedalaman 1,5 meter dan ketinggian air setinggi 1 meter juga dilengkapi dengan seluncuran setinggi 3 meter dengan dua jenis seluncuran. Kemudian kolam ketiga untuk orang dewasa dengan kedalaman 2 meter dan ketinggian air setinggi 1,5 meter juga dilengkapi dengan seluncuran setinggi 7 meter.

Teknik pengambilan foto ini adalah bird eye angle, bertujuan untuk memperlihatkan area kolam renang saja dari atas. Pada karya ini pengkarya mengambil foto menggunakan Drone dji mini 3 pro, dengan ISO 100, shutter speed 1/2000s. f1.7. Setelah pengambilan foto pengkarya melakukan pengeditan menggunakan Adobe Lightroom untuk edit warna, brightnest, contrast, dan highlight.



Karya 10

Judul Karya : Musholla Limsa

Ukuran Foto : 40 x 60

Media : Laminating Doff

Tahun : 2024

Deskripsi Karya 10

Pada karya kesepuluh berjudul Musholla Limsa. Alasan Pengkarya mengambil foto arsitektur musholla di area Limsa Sport and Waterpark untuk memberitahukan bahwa Limsa juga menyediakan tempat beribadah bagi umat muslim yang ingin berkunjung ke Limsa. Pada foto ini memperlihatkan suasana yang asri di mushollah, bagian depan terlihat area yang luas dengan ubin yang berukuran besar, menggambarkan keindahan arsitektur yang bersih dan rapi. Di sekitar musholla terlihat pohon-pohon rindang, menambah nuansa alami dan sejuk. Pencahayaan yang digunakan adalah cahaya alami dan bantuan cahaya buatan (mix lighting).

Teknik pengambilan dalam karya ini adalah low angle yaitu posisi kamera lebih rendah dari objek. Komposisi dalam foto ini menggunakan komposisi sentral yaitu penempatan objek berada di tengah-tengah. Pada karya ini pengkarya menggunakan kamera canon 200d lensa samyang fisheye 8mm, dengan ISO 100 dan Shutter Speed 1/125s dengan menggunakan tripod. Setelah pengambilan foto pengkarya melakukan pengeditan menggunakan Adobe Lightroom untuk edit warna, brightnest, contrast, dan highlight.



Karya 12
 Judul Karya : Kamar Penginapan Limsa
 Ukuran Foto : 4 x (20 x 30)
 Media : Laminating Doff
 Tahun : 2024

Deskripsi Karya 12

Pada karya ke dua belas berjudul Kamar Penginapan Limsa. Alasan pengkarya mengambil foto ini untuk memperlihatkan kamar-kamar yang ada di Limsa Sport and Waterpark.

Foto 1 dan 2, adalah kamar utama yang memiliki ukuran kurang lebih 5 x 4 meter, dilengkapi dengan kamar mandi di dalam dan ac. Teknik pengambilan foto ini adalah eye level, bertujuan untuk menyeimbangkan foto. Pada karya 1 pengkarya mengambil foto menggunakan kamera canon 200d dengan ISO 100 Shutter Speed 4s dan di ambil pada malam hari. Pada karya 2 pengkarya mengambil foto menggunakan kamera canon 200d dengan ISO 100 Shutter Speed 4s dan di ambil pada malam hari.

Foto 3, adalah kamar yang memiliki ukuran lebih kecil di bandingkan kamar utama yaitu 4 x 2,5 meter, dengan fasilitas kamar mandi di dalam dan juga ac. Teknik pengambilan foto ini adalah eye level, bertujuan untuk menyeimbangkan foto. Pada karya 3 pengkarya mengambil foto menggunakan kamera canon 200d dengan ISO 100 Shutter Speed 1/250s dan di ambil pada siang hari.

Foto 4, adalah kamar yang memiliki ukuran paling kecil di bandingkan kamar 1 dan 2 yaitu 3 x 3.5 meter, dengan fasilitas kamar mandi dan ac. Teknik pengambilan foto ini adalah eye level, bertujuan untuk menyeimbangkan foto. Pada karya 4 pengkarya mengambil foto menggunakan kamera canon 200d dengan ISO 100 Shutter Speed 4s dan di ambil pada malam hari.

Pengambilan karya ini menggunakan tripod untuk menjaga keseimbangan foto agar tidak terjadi shaking pada hasil karya, karena foto ini diambil pada malam hari dan di dalam ruangan sehingga pengkarya menggunakan shutter speed rendah. Setelah pengambilan foto pengkarya melakukan pengeditan menggunakan Adobe Lightroom untuk edit warna, brightnest, contrast, dan highlight.



Karya 13
 Judul Karya : Aula Limsa
 Ukuran Foto : 2 x (30 x 45)
 Media : Laminating Doff
 Tahun : 2024

Deskripsi Karya 13a dan 13b

Pada karya ketiga belas berjudul Aula Limsa. Alasan pengkarya mengambil foto ini untuk memperlihatkan ruangan aula yang ada di Limsa sport and waterpark. Pengkarya mengambil foto dari sudut yang luas, memberikan perspektif lebar pada ruangan. Menciptakan komposisi keseimbangan antara area duduk, meja, dinding, dan penempatan meja di depan dengan kursi hitam disampingnya. Pencahayaan dalam foto ini menggunakan cahaya alami yang masuk melalui jendela sebelah kiri dan di tambah dengan cahaya buatan (mix lighting). Alasan pengkarya mengambil foto ini untuk mendokumentasikan ruangan aula di Limsa sport and waterpark dengan luas 20 x 5 meter.

Pada karya 1 foto dari depan, pengkarya menggunakan kamera canon 200d, dengan ISO 400, Shutter Speed 1/250 dan ditambahkan dengan lighting Godox TT520. Teknik pengambilan dalam karya ini adalah high angle yaitu posisi kamera lebih tinggi dari objek. Komposisi dalam foto ini menggunakan komposisi sentral yaitu penempatan objek berada ditengah-tengah..

Pada karya 2 foto dari belakang, pengkarya menggunakan kamera canon 200d, dengan ISO 400, Shutter Speed 1/250 dan ditambahkan dengan lighting Godox TT520. Teknik

pengambilan dalam karya ini adalah high angle yaitu posisi kamera lebih tinggi dari objek. Komposisi dalam foto ini menggunakan komposisi sentral yaitu penempatan objek berada ditengah-tengah. Setelah pengambilan foto pengkarya melakukan pengeditan menggunakan Adobe Lightroom untuk edit warna, brightnest, contrast, dan highlight.



Karya 14
Judul Karya : Lapangan Bulutangkis Limsa
Ukuran Foto : 40 x 60
Media : Laminating Doff
Tahun : 2024

Deskripsi Karya 14

Pada karya ke empat belas berjudul Lapangan Bulutangkis Limsa. Alasan pengkarya mengambil foto ini untuk memperlihatkan lapangan indoor dengan luas keseluruhan 18 x 7 meter. Lapangan ini bisa dipakai untuk turnamen bulutangkis karena ukuran lapangan sudah memenuhi standar lapangan internasional. Pencahayaan pada foto ini menggunakan cahaya mix lighting.

Teknik pengambilan dalam karya ini adalah high angle yaitu posisi kamera lebih tinggi dari objek. Pada karya ini pengkarya mengambil foto menggunakan kamera canon 200d dan lensa samyang fisheye 8mm dengan ISO 100, shutter speed 1/5s, ditambah dengan lighting Godox TT520. Pengambilan karya ini menggunakan tripod untuk menjaga keseimbangan foto agar tidak terjadi shaking pada hasil karya, karena foto ini diambil di dalam ruangan sehingga pengkarya menggunakan shutter speed rendah. Setelah pengambilan foto pengkarya melakukan pengeditan menggunakan Adobe Lightroom untuk edit warna, brightnest, contrast, dan highlight.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan di bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pencapaian dalam pembuatan tugas akhir ini, yaitu menciptakan karya foto dengan objek "Limsa Sport and Waterpark dalam Fotografi Korporat". Proses penciptaan karya ini telah berhasil direkam dan disajikan untuk publik. Teknik yang digunakan dalam pengambilan karya yaitu komposisi sentral dan komposisi refleksi dengan sudut pengambilan eye level. Dalam penggarapan karya ini, pengkarya telah melakukan eksplorasi, persiapan, dan perancangan. Proses pembuatan tugas akhir ini melalui beberapa tahapan, yaitu persiapan, perwujudan, dan seleksi karya. Pengkarya melakukan proses editing untuk menyempurnakan hasil akhir karya ini. Terdapat 20 karya dengan total 33 foto

yang ada pada tugas akhir ini.

Saran

Dalam pembuatan tugas akhir ini, persiapan yang matang sangat diperlukan, baik dari segi konsep, waktu, maupun alat yang harus disiapkan. Pemotretan luar ruangan (outdoor) khususnya, memerlukan perhatian ekstra terhadap kondisi cuaca, karena penggarapan karya ini terdapat kendala cuaca yang kurang mendukung saat pemotretan, di mana waktu yang tersedia untuk pemotretan terbatas dan tidak semua kegiatan yang direncanakan dapat diabdikan setiap hari sehingga segala persiapan yang diperlukan harus dipastikan terlebih dahulu. Selain itu, membawa cadangan baterai dan kartu memori tambahan juga penting untuk mengurangi risiko masalah teknis di lokasi pemotretan. Komunikasi yang baik antara anggota tim juga sangat diperlukan agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam proses pembuatan karya ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, Y. (2011). *Photography From My Eyes*. PT. Elex Media Komputindo.
- Akram. (2019). *No TFoto Humor Dalam Foto-Foto Iklan Snickers: Kajian Komunikasi Visual Fotografi*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Fameel. (2012). *Prewedding Photography*. Media Kita.
- Herlina, Y. (2009). *KOMPOSISI DALAM SENI FOTOGRAFI*. *Jurnal Desain Komunikasi Visual Nirmana*, 9(2), 82–88.
- King, F., L, G., & F, R. (2017). *Higher Order Thinking Skills*. *Cala.Fsu.Edu*. www.cala.fsu.edu.
- Mariatul, T. K. (2006). *Digital Imaging*. *Concept Majalah Desain Grafis*, 3(14), 10–42.
- Paulus, E. (2013). *Buku Saku Fotografi Landscape*. PT. Elex Media Komputindo.
- Peres, M. R. (2007). *The Focal Encyclopedia of Photography: Digital Imaging, Theory and Applications, History, and Science*. Elsevier/Focal Press. <https://books.google.co.id/books?id=VYyldcYfq3MC>
- Sadono, S. (2015). *Komposisi fotografi*. Penerbit PT Alex Media Komputindo.
- Soelarko, R. . (1999). *Lambang Fotografi*. Dahara Prize.
- Suyanto, P. D. M. (2017). *Photopreneurship: Mendulang Dolar melalui Foto*. Andi Publisher. <https://books.google.co.id/books?id=KkFtDwAAQBAJ>
- Syaifudin, F. (2020). *Fotografi arsitektur*. I-Director.
- Tedy, N. (2014). *Dancing with perspectives*. *Memahami Fotografi Arsitektur dari A sampai Z*. PT.Elex mediakomputindo.